

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan metode analisis memakai tipe *Content Analyst* dan teknik *scoring*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Dalam konteks ilmu ekonomi, penelitian kualitatif ekonomi menunjuk pada penyelidikan tentang kehidupan ekonomi (masyarakat, perusahaan, negara, dan lain sebagainya) sejarah perkembangan maupun kemunduran ekonomi, berbagai tindakan seseorang pelaku ekonomi ataupun kebijakan entitas bisnis.² Sebuah penelitian deskriptif kualitatif akan dinyatakan dalam sebuah prediket yang menunjukkan kepada kondisi atas variabel yang diteliti dengan menggunakan tolak ukur yang telah ditentukan

Analisis Konten (*Content Analyst*) secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya untuk menganalisa sesuatu dengan melihat kepada bagian-bagian atau komponen-komponen dari sesuatu tersebut. Analisis Konten

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), edisi revisi, h. 6.

² Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 19.

adalah teknik penelitian yang yang digunakan untuk referensi yang replikabel dan valid dari data pada konteksnya.³ Teknik analisis ini relatif tidak terlalu sulit dilakukan, terutama apabila data dan bahan referensi telah dipahami secara jelas.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*). Hal ini karena laporan tahunan merupakan media yang relatif paling banyak digunakan oleh perusahaan atau entitas untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan operasionalnya kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan tahunan yang digunakan disini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang beroperasi di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Laporan tahunan tersebut dianalisis dengan metode *content analyst*, sehingga akan dapat diketahui berapa banyak informasi yang diungkapkan dan kualitas pengungkapan yang telah dilakukan.



UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang didapatkan adalah dari sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak didapatkan dari A1 (Pihak yang menyampaikan informasi pertama kali), akan tetapi dari pihak lain atau dokumen dan media informasi lainnya. Adapun maksud dari sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sub

³ Lexy J Moleong, *Op. cit.*, h. 279.

sektor semen periode 2014 sampai dengan 2016 yang didapatkan dari *website* resmi perusahaan. Alasan pemilihan periode tersebut adalah melihat hasil penelitian yang ditampilkan nantinya akan cenderung lebih aktual dan segar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian, terutama penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data mencakup berbagai metode yang digunakan oleh peneliti dalam upaya mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan.⁴

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang relatif telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian, yaitu dokumentasi. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sub sektor semen periode 2014 sampai dengan 2016 yang telah dipublikasikan dalam *website* resmi perusahaan yang bersangkutan.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), ed. 1, cet. 3, hal. 142.

D. Pemilihan Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari sampel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dan membentuk jumlah kolektif yang relatif cukup besar. sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang telah diseleksi sesuai syarat dan spesifikasi yang lebih khusus untuk dijadikan sebagai objek dari sebuah penelitian. populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor semen yang beroperasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen
1	PT Semen Padang
2	PT Semen Batujaya
3	PT Semen Tonasa
4	PT Semen Gresik
5	PT Semen Kupang
6	PT Gemindo Gemilang
7	PT Indohimp Indonesia
8	PT Indocement Tunggul Palangka
9	PT Semen Jakarta
10	Siam Cement Group (SCG)
11	PT Sinar Tambang Arthalestari (STAR)
12	PT Conch Cement Indonesia (CCI)
13	PT Jui Shin Indonesia
14	PT Cement Puger Jaya Raya Sentosa
15	PT Semen Bosowa Indonesia
16	PT Fajar Semen Barru
17	PT Semen Pajajaran

Sumber: diolah oleh Peneliti, 2018.

Sementara itu, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan atau entitas yang dipilih menggunakan metode *purposive*

sampling, dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang memiliki UPZ (Unit Pengumpul Zakat), LAZ (Lembaga Amil Zakat) atau bekerjasama dengan LAZ / BAZ (Badan Amil Zakat) di luar perusahaan.

Setelah melalui serangkaian kegiatan seleksi, dapat diketahui sampel yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku diatas adalah:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang tidak memiliki UPZ (Unit Pengumpul Zakat), LAZ (Lembaga Amil Zakat) atau bekerjasama dengan LAZ / BAZ (Badan Amil Zakat) di luar perusahaan	(14)
Total Sampel yang memenuhi Kriteria		3

Sumber: diolah oleh Peneliti, 2018.

Dari apa diatas dapat diuangkan ke dalam bentuk narasi sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor semen yang tidak memiliki UPZ (Unit Pengumpul Zakat), LAZ (Lembaga Amil Zakat) atau bekerjasama dengan LAZ / BAZ (Badan Amil Zakat) di luar perusahaan terdiri atas 14 (empat belas) unit, yaitu:
 - a. PT Semen Gresik
 - b. PT Semen Kupang
 - c. PT Cemindo Gemilang

- d. PT Semen Jakarta
 - e. PT Sinar Tambang Artha Lestari (STAR)
 - f. PT Jui Shin Indonesia
 - g. PT Cement Puger Jaya Raya Sentosa
 - h. PT Semen Bosowa Indonesia
 - i. PT Fajar Semen Barru
 - j. PT Semen Pajajaran
 - k. PT Holcim Indonesia
 - l. PT Indocement Tunggal Prakarsa
 - m. Siam Cement Group (SCG)
 - n. PT Conch Semen Indonesia
2. Berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan diatas, dapat diambil perusahaan manufaktur semen yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) perusahaan, yaitu:
- a. PT Semen Padang
 - b. PT Semen Baturaja
 - c. PT Semen Tonasa

E. Analisis Data

Komponen indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam penelitian ini terdiri atas 6 (enam) tema pengungkapan, yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup dan

tata kelola perusahaan. Dari setiap tema terdapat sub tema pengungkapan yang secara keseluruhan berjumlah 43 (empat puluh tiga) sub tema.

Setelah ditentukan komponen indeks ISR, maka kemudian dilakukan *scoring* pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang ada di Indonesia. *scoring* dilakukan dengan memberikan skor (nilai) pada setiap indeks ISR yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan. Jika terdapat sub tema yang diungkapkan, maka diberi skor 1 (satu) dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0 (nol). Apabila seluruh item indeks ISR diungkapkan, maka akan menghasilkan total skor maksimal sebesar 43.

Setelah tiap-tiap perusahaan manufaktur sub sektor semen selesai dilakukan *scoring* pada laporan tahunannya, pada bagian pertama dilakukan analisis terhadap tiap sub tema indeks ISR pada setiap perusahaan untuk mengetahui tingkat pengungkapan kinerja sosial perusahaan tersebut. Kemudian dilakukan penilaian secara kumulatif indeks ISR pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang akan menentukan tingkat pengungkapan kinerja sosial perusahaan manufaktur sub sektor semen secara kolektif.

Content analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengungkapan indeks ISR pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang ada di Indonesia dengan cara membaca dan menganalisis laporan tahunan perusahaan. Analisis tidak menghitung pada banyaknya jumlah kemunculan dari item yang diungkapkan dalam

setiap laporan tahunan perusahaan. Minimal terdapat satu item yang diungkapkan dalam bentuk apapun, maka dinyatakan telah diungkapkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui tingkat pengungkapan indeks ISR pada setiap tema atau secara kumulatif digunakan rumus berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Poin yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diketahui nilai indeks ISR pada tiap-tiap tema atau secara kumulatif, akan ditentukan predikat tingkat pengungkapan kinerja sosial masing-masing perusahaan. Skor pengungkapan di-klasifikasikan menjadi 4 tingkatan, yaitu:

1. Tidak Informatif (0 – 50%)
2. Kurang Informatif (51 – 65%)
3. Cukup Informatif (66 – 80%)
4. Sangat Informatif (81 – 100%)

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**